BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Dirgantara Indonesia adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dan jasa dimana perusahaan ini memiliki beberapa unit usaha yang mendukung perkembangan perusahaan, salah satunya adalah satuan usaha (SU) *Aircraft Service* (ACS) yang perkembangannya meliputi proses penyediaan dan penjualan material *sparepart* pesawat terbang serta melakukan jasa *service* pesawat terbang. ACS sendiri terdapat beberapa bagian, salah satunya adalah fasilitas jaringan. Berfungsi untuk memberikan segala sesuatu yang menunjang kinerja ACS dengan membangun jaringan komputer antar gedung. Untuk melakukan proses ini dibutuhkan suatu jaringan komputer yang terhubung dengan baik.

Ada sekitar 100 unit komputer yang tersebar pada seluruh unit usaha yang ada pada ACS. Semua komputer ini bertugas untuk mengatur sebagian besar proses pengolahan data pada ACS. Banyaknya komputer yang ada sering mengakibatkan terjadinya kerusakan dan gangguan pada jaringan komputer sehingga komputer tidak bisa mengirim data dengan baik maka dibutuhkan konfigurasi yang tepat untuk mengingat semua proses yang digunakan harus selalu terkomputerisasi dengan baik. Untuk memperbaiki segala kerusakan ini, terdapat suatu bidang usaha yang dinamakan fasilitas jaringan. Bagian ini yang mengatur segala sesuatu yang dibutuhkan oleh sistem jaringan komputer yang ada pada Direktorat ACS. Pada proses pengecekan jaringan, unit usaha ini masih menggunakan sistem lama,

meskipun sudah terkomputerisasi tetapi sistem lama ini masih memiliki beberapa kekurangan yang dapat memperlambat proses perbaikan jaringan.

Berdasarkan hasil penelitian di Direktorat ACS ini, selain kesulitan dalam mengecek kerusakan jaringan yang luas dan cukup banyak, bagian jaringan ini mengalami kesulitan dalam mendeteksi jaringan yang rusak. Padahal seringkali jaringan ini dibutuhkan oleh unit usaha ataupun direktorat yang lain yang berbeda ruang atau gedung. Kesulitan ini menyebabkan keterlambatan dalam proses pelaporan data.

Oleh karena itu salah satu cara menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan perawatan pada jaringan komputer untuk memperbaiki bila terjadi kerusakan pada jaringan komputer. Berdasarkan permasalahan terhadap kerusakan pada jaringan komputer maka harus dirawat agar bisa menemukan kerusakan jaringan yang ada pada sistem jaringan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang ditemukan beberapa masalah yang dirumuskan dalam suatu rumusan masalah yaitu bagaimana cara merawat jaringan komputer dan untuk mendeteksi kerusakan atau gangguan pada sistem jaringan antar gedung di Direktorat ACS di PT. Dirgantara Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan

Pembuatan laporan kerja praktek ini dimaksudkan untuk merawat jaringan komputer antar gedung PT. Dirgantara Indonesia.

Tujuan dari pembuatan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengkaji sistem jaringan komputer antar gedung yang telah ada pada Direktorat ACS di PT. Dirgantara Indonesia.
b. Menganalisa kebutuhan pada jaringan komputer.
c. Memenuhi keinginan pihak Direktorat ACS di PT. Dirgantara Indonesia yang menginginkan suatu jaringan komputer antar gedung yang terkonfigurasi dengan baik.
d. Memberikan suatu metode untuk memeriksa kerusakan atau gangguan pada jaringan komputer antar gedung melalui gedung ACS.

1.4 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas akan sangat luas, untuk itu diperlukan batasan masalah sebagai berikut :

a. Sistem jaringan yang akan di konfigurasi, yaitu sistem jaringan komputer yang menghubungkan antar gedung PT. Dirgantara Indonesia melalui gedung Direktorat ACS.
b. Proses *Maintenance* atau perawatan jaringan komputer antar gedung PT. Dirgantara Indonesia bila terjadinya gangguan atau kerusakan pada jaringan komputer tersebut.
c. Gambar bagan alur proses perawatan jaringan menggunakan *flowchart*

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam merawat jaringan komputer ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diperlukan, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

   Tahap ini digunakan untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dengan bersumber pada buku-buku, serta bacaan lain yang kiranya dapat membantu menyelesaikan dalam konfigurasi dan *Maintenance* jaringan komputer.

2. Studi Observasi

   Tahap kedua ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara komunikasi langsung dengan Kepala bagian fasilitas jaringan komputer Direktorat ACS PT. Dirgantara Indonesia.

3. Studi Dokumentasi

   Dengan mengumpulkan informasi mengenai laporan dan dokumen *database* kegiatan perbaikan komputer serta data-data yang diperlukan agar lebih mudah untuk didefinisikan dan dirumuskan pada permasalahan yang ada.

4. Praktek

   Tahap terakhir ini digunakan untuk melakukan pengkonfigurasian dan *Maintenance* jaringan komputer antar gedung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas sejarah dan profil perusahaan yang ditinjau, dalam pembahasan ini juga disertakan logo instansi,struktur oraganisasi dan badan hukum yang instansi yang bersangkutan.

BAB III. PEMBAHASAN

Membahas tentang apa saja yang telah dilakukan dalam melaksanakan selama kerja praktek.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan tahapan menyimpulkan semua laporan yang bedasarkan pelaksanaan dari kerja praktek yang telah dilaksanakan, dalam tahap ini juga terdapat saran yang kami berikan untuk perusahaan.